

PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA PACET

Elsya Dwi Fahmanda¹, Abu Darim²

elsyadwifahmanda@gmail.com¹, abudarim.darim@gmail.com²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur di desa Pacet. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability / teknik double sampling menggunakan rumus slovin, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur di desa pacet berpengaruh secara simultan dengan nilai R square 74,7% dan 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa Dan Pembangunan Infrastruktur.

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of village fund management on infrastructure development in Pacet village. This type of research uses quantitative research. The sampling technique used in this study is probability / double sampling technique using the slovin formula, so the number of samples in this study is 100 respondents. The results of this study show that the management of village funds for infrastructure development in Pacet Village is simultaneously flowing with an R square value of 74.7% and 25.3% influenced by other variables.

Keyword : Village Fund Management and Infrastructure Development.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan pembangunan nasional. Upaya tersebut berguna untuk mengontrol laju perjalanan pembangunan daerah atau desa dengan seimbang. Pembangunan dengan cara adanya pelaksanaan nasional yang menaruh perhatian besar akan pembangunan pada wilayah desa. Saat ini upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, partisipasi aktif masyarakat sangat penting karena memiliki pemahaman yang baik tentang tantangan dan potensi di tempat tinggal mereka sendiri. Sebagaimana diketahui, sekitar 70% dari total penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. fokus utama pembangunan adalah di daerah pedesaan (Amri, 2015). Menurut Soetomo (2013) berpendapat bahwa pembangunan harus secara langsung mengarah pada peningkatan Kesejahteraan penduduk melalui penggunaan sumber daya yang tersedia secara efisien. Pemerintah Desa mempunyai peran penting dalam meningkatkan kapasitas mereka untuk melakukan pembangunan yang sesuai sumber daya yang ada, serta untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan publik. Hal ini sesuai dengan UU Desa No 6 Tahun 2014 Republik Indonesia menegaskan desa yakni suatu masyarakat yang mempunyai batas-batas tanah mempunyai hak menguasai dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai kegiatan masyarakat dan hak adat yang diakui pemerintahan provinsi Sistem Pemerintah Negara Persatuan Republik Indonesia.

Etimologi istilah "Desa" berasal dari kata Hindi 'swadesi', yang berarti tempat asal, tanah leluhur, atau negara asal. Konsep ini mencakup komunitas yang kohesif dengan adat istiadat yang berbeda dan batas-batas yang jelas (Soetardjo, 2003). Sesuai PP No 43 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan

kemudian diubah PP No 47 Tahun 2015, Pasal 37 khusus membahas pembangunan desa. Secara eksplisit disebutkan bahwa Kepala Desa mempunyai tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan, sedangkan lembaga seperti Badan Pertimbangan Desa dan Peraturan Desa memainkan peran penting dalam mengatur urusan daerah.

Dana Desa dialokasikan pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan dengan menyediakan kebutuhan dasar, membangun infrastruktur, fasilitas desa, dan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan masyarakat untuk bertumbuh dan berproduksi. Pada kenyataannya, pengelolaan uang dana desa melibatkan berberapa langkah, antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan pengungkapan cara penggunaannya. Masyarakat dan pemerintah desa mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi pembangunan desa, dan hal ini harus dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Pelayanan publik, pengelola keuangan, dan pengawasan desa berhak mengawasi hal-hal tersebut. Masyarakat desa mempunyai hak atas informasi sebanyak-banyaknya, hak atas transparansi, komunikasi terbuka dari pemerintah desa, pengetahuan tentang pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan bagian dari serangkaian studi fakta dasar yang mengumpulkan data diukur dengan menggunakan statistik atau teknik statistik.

Jenis Data

Data yang dipakai oleh penulis yaitu jenis data subjek. Data subjek diperoleh dari pembagian angket kepada sejumlah responden yang dibagikan secara acak kepada masyarakat bertempat tinggal di Desa Pacet. Penelitian memanfaatkan sumber data primer, yaitu data dari hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat di wilayah Desa Pacet dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian menggunakan variabel bebas yaitu pengelolaan dana desa, sedangkan variabel terikat yaitu pembangunan infrastruktur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 6000 orang. Penelitian ini menggunakan double sampling dalam pengambilan sampel. Dengan menggunakan rumus slovin ditentukan sejumlah 100 responden.

Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden. Lalu hasil dari responden tersebut akan diuji, meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Ketepatan angket ditentukan dengan menggunakan validitas tes. Jika item pada kuesioner dapat dibandingkan dengan nilai r hitung dalam tabel nilai r untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Aplikasi SPSS menjadi pilihan peneliti untuk mengelola data dan menentukan nilai r hitung. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 100 orang, sehingga dari perhitungan derajat kebebasan diperoleh hasil 98. Tingkat batas valid data adalah senilai 0,197 untuk dF sebanyak 98 dengan tingkat signifikansi atau alfa 0,05 (5%).

Uji Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crocbach's Alpha	Keterangan	Kategori
X	0,470	Reliabel	Sangat Reliabel
Y	0,386	Reliabel	Sangat Reliabel

Sumber : Diolah Penulis

Dari hasil SPSS, Cronbach's Alpha untuk setiap variabel diperoleh lebih tinggi dari 0,80. Jadi bisa disimpulkan bahwa item-item kuesioner yang berkaitan dengan variabel pengelolaan dana desa (X) dan pembangunan infrastruktur (Y) dinyatakan valid, maka dapat disimpulkan bahwa keduanya sesuai untuk digunakan sebagai alat pengamatan.

Uji Normalitas

Tabel 2 Output Hasil Uji Normalitas

N		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,40553548
Most Extreme	Absolute	,119
Differences	Positive	,067
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

Sumber : Diolah Penulis

Nilai signifikansi (sig) adalah 0,001 ditunjukkan dari hasil tes normalitas. Dikarenakan nilai sig > 0,05, ini mengindikasikan bahwadata yang diuji tidak mengalami deviasi signifikan dari distribusi normal. Dengan kata lain, data yang dianalisis dianggap mengikuti distribusi normal, yang sangat penting untuk validitas beberapa uji statistik yang memerlukan asumsi normalitas data.

Uji Multikolinieritas

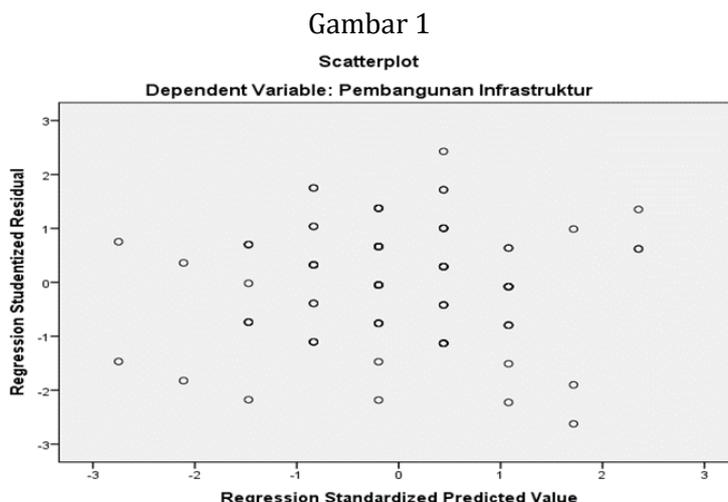
Tabel 3 Output Hasil uji multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
Pengelolaan Dana Desa (X)	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Diolah Penulis

Nilai VIF untuk variabel pengelolaan dana desa, sehingga nilai VIF < 10. Dapat diambil kesimpulan jika tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dependen.

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Diolah Penulis

Hasil uji menunjukkan bahwa asumsi-asumsi berikut terpenuhi, sebagaimana digambarkan pada gambar diatas bahwa tidak terdapat pola yang konsisten, karena semua titik residual tersebut secara random dan tidak ada pola yang terbentuk, seperti corong, melengkung, kipas. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila asumsi-asumsi ini terpenuhi, maka data yang dianalisis terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah untuk menentukan dengan cara apa variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X). Teknik analisis yang disebut regresi linear sederhana mengandalkan hubungan fungsional Penelitian ini akan menerapkan analisis linear sederhana antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji T

Tabel 4
Output Hasil Uji T
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,643	1,845		5,228	,000
Pengelolaan Dana Desa	,521	,091	,503	5,757	,000

Nilai signifikansi pengelolaan dana desa adalah 0,000, nilai t tabel yang besar 1,985, dan nilai t hitung adalah 5,757, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, pengelolaan dana desa dianggap memiliki pengaruh parsial terhadap pembangunan infrastruktur.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5
Output Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,253	,245	1,413

Menunjukkan bahwa variabel X dan Y mempengaruhi variabel Y sebesar 25,3% secara bersamaan, dengan nilai R Square sebesar 0,253 atau 25,3%. Faktor lain yang

memberikan pengaruh sebesar 74,7% terakhir berasal dari variabel lain yang tidak tercakup dalam variabel tersebut.

Pembahasan

Menurut jenis kelamin responden ada 48% atau 48 responden laki-laki dan 52% atau 52 responden perempuan. Berdasarkan karakteristik ini mayoritas responden adalah masyarakat di usia 21 hingga 30 tahun. Data ditemukan reliabel dan normal dalam uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dapat dinyatakan dengan menggunakan uji R hitung, yang menunjukkan bahwa kedua hitungan melebihi nilai r tabel (0,196). Data uji normalitas untuk variabel pengelolaan dana desa (X), menunjukkan 0,05 yang berarti data kuesioner dianggap normal menurut tes asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pengaruh positif terhadap variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi saat membandingkan variabel dependen dan variabel independen.

Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur desa. Hal ini cukup signifikan karena dana desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Nilai signifikansi pengelolaan dana desa (X) $0,000 < 0,05$ dalam uji T (parsial), dan nilai hitung (5,757) lebih besar dari t tabel (1,985). Dijelaskan bahwa pembangunan infrastruktur desa terpengaruh secara parsial oleh pengelolaan dana desa. Simpulan ini dibuktikan dengan tabel 4.14 menunjukkan bahwa X mempengaruhi Y sebesar 25,3% dan 74,7% secara bersamaan, dengan nilai R Square sebesar 0,253 atau 25,3%.

Saran

Penelitian ini hanya menetapkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambah teknik pengumpulan data, seperti menggunakan wawancara atau observasi secara langsung terhadap responden agar dapat menggali informasi lebih dalam dan jelas. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat mengeksplor dan menggunakan variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, A. (2019). Bantu Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147. https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/publikasilain/Buku-Bantu-Pengelolaan-Pembangunan-Desa-BAB3_0.pdf
- Audia, B. Hanita S., Ariffianti, I., & Prathama, B. D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Di Desa Sajang Kecamatan Sembalun. *Jurnal Kompetitif*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.291>
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.237>
- Devyana, N. S. (2020). PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah*, 1–12.